

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra lahir karena adanya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Imajinasi inilah yang mampu membedakan antara karya sastra yang satu dengan karya sastra yang lain. Pradopo (1995:121) menegaskan bahwa perbedaan karya sastra dengan seni lain, misalnya seni musik dan seni lukis yang mediumnya netral, dalam arti, belum mempunyai arti, mempunyai sistem, dan konvensi. Karya sastra juga mengandung unsur rasa senang, keindahan, nikmat, menarik perhatian, mengharukan dan dan menyegarkan perasaan seorang pembaca. Hal ini disebabkan masing-masing pengarang mempunyai kemampuan terhadap daya imajinasi dan kepandaian untuk mengungkapkan suatu ide ke dalam bentuk tulisan yang berbeda-beda.

Sebagai hasil imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan, di dalamnya syarat dan nilai-nilai budaya dan berguna menambah kekayaan batin bagi permasalahan manusia, kemanusiaan, dan kehidupan. Salah satunya adalah novel dikisahkan kehidupan tokoh yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri. Karena itu, karya sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan sastrawan itu sendiri, baik berupa novel, puisi, maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan kehidupan yang dialami atau dirasakan oleh seseorang atau bahkan yang ia alami sendiri. Di dalam sastra berisi pengalaman subjektif penciptanya, pengalaman subjektif seseorang (fakta individual atau libidinal), dan pengalaman sekelompok masyarakat (Sangidu, 2004:41). Oleh karena itu, karya sastra menyuguhkan potret kehidupan yang menyangkut persoalan pribadi dan hal-hal yang terjadi

dalam masyarakat. Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala perilaku dan kepribadiannya dalam kehidupan sosial ialah novel.

Sebagai karya imajinatif novel menawarkan berbagai permasalahan yang diungkapkan melalui sarana sastra oleh pengarangnya. Novel mampu menghadirkan perkembangan suatu karakter, situasi social yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail (Stanton, 2007:90). Di dalam novel terdapat beberapa bab atau sering disebut dengan episode. Setiap episode tersebut mengandung topik yang berbeda, namun setiap episodanya memiliki keterkaitan permasalahan atau isi dalam novel. Misalnya dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe ini sebagian bab mengangkat topik percintaan dan sebagian bab lainnya mengangkat topik pengkhianatan. Hal tersebut menggambarkan perilaku manusia dalam kehidupannya. Manusia hidup tidak terlepas dari manusia lain, pertemuan antarmanusia yang satu dengan yang lain tidak jarang menimbulkan konflik, baik konflik antarindividu maupun antarkelompok. Manusia juga sering mengalami konflik dalam dirinya atau yang disebut sebagai konflik batin sebagai reaksi terhadap situasi di lingkungannya. Dengan kata lain manusia selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan hidup. Dalam karya sastra permasalahan-permasalahan atau konflik yang dialami tokoh memiliki daya tarik tersendiri bagi pembacanya.

Sastra dan psikologi mempelajari keadaan kejiwaan dalam diri seseorang. Namun antara sastra dan psikologi memiliki perbedaan, yakni di dalam psikologi gejala-gejala kejiwaan manusia bersifat riil sedangkan di dalam sastra gejala-gejala kejiwaan tersebut bersifat imajinatif. Psikologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji karya sastra sebagai aktifitas kejiwaan manusia. Semi (dalam Sangidu, 2004:30) menegaskan bahwa psikologi digunakan dalam sastra untuk merangsang melakukan penjelajahan ke dalam batin atau kejiwaan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk manusia yang beraneka ragam. Pendekatan psikologi digunakan karena tokoh utama sangat berhubungan dengan konflik batin serta tingkah laku maupun aktifitas kejiwaan yang dialaminya.

Novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji terutama karena mengandung nilai psikologi yang berkaitan erat dengan konflik batin. Mengingat konflik batin dalam novel ini sungguh terasa dan kelihatan bagi peneliti. Kelebihan novel tersebut yaitu mengangkat tentang konflik batin dalam sebuah percintaan dan pekerjaan maupun persahabatan. Cerita di dalam novel ini berbeda dengan novel-novel lain pada umumnya, yang isinya hanya menceritakan kisah percintaan. Novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe ini tidak hanya menceritakan kisah percintaan saja, melainkan terdapat unsur-unsur pengkhianatan dalam pertemanan dan pekerjaan di dalamnya.

Adapun masalah yang cukup menarik untuk dikaji dalam novel ini yakni dimulai dari tokoh Geraldine yang merasa dikhianati oleh tunangannya karena lebih memilih adiknya. Geraldine memendam perasaannya, ia menganggap perlakuan tersebut tidak adil. Namun, cinta perlahan tumbuh ketika dia bertemu Lancelot Belcher, kapten kapal Nemesis milik EIC. Lancelot mengalami banyak kebingungan dalam menjalani hari-harinya, masalah kian tumbuh seiring perjalanan hubungan cintanya dengan Geraldine. Tidak hanya itu, Lancelot merasa dikhianati oleh sahabatnya Randolp Miller karena ia tak ikut serta membebaskan Lancelot dari tahanan Sultan Ternate. Sekembalinya Lancelot ke Penang ia bimbang harus mempertahankan cintanya dengan Geraldine atau mempertahankan pekerjaannya sebagai kapten Nemesis. Banyak pelajaran hidup yang dapat diambil dari tokoh Lancelot dan Geraldine maupun berbagai peristiwa dalam cerita novel ini.

Penelitian-penelitian sastra yang menggunakan prosedur ilmiah sangat dibutuhkan orang untuk memecahkan berbagai persoalan sastra yang dihadapi oleh para peneliti sastra. Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan karena untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realita sosial dan memberi pengaruh terhadap

masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Bahan ajar sastra di SMA saat ini sangat minim. Apalagi jika guru tidak berusaha membuat atau mencari materi-materi yang akan diajarkan secara mandiri. Berangkat dari hal tersebut maka penelitian ini memilih SMA untuk mengimplementasikan hasil penelitiannya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan ajar alternatif di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persoalan yang diangkat dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe berkisar pada sisi kehidupan tokoh yang penuh dengan pengalaman hidup terutama masalah konflik batin yang dialaminya.
2. Analisis terhadap novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui konflik batin yang dialami oleh tokoh.
3. Peneliti belum menemui penelitian lain yang mengkaji novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe dengan judul yang sama yaitu *Konflik Batin Tokoh dalam Novel Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan Karya Yan Soe: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*.
4. Bahan ajar sastra di SMA saat ini sangat sedikit, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah alternatif bahan ajar yang bisa digunakan oleh guru.

Sehubungan dengan hal di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Konflik Batin Tokoh dalam Novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* Karya Yan Soe: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA.

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan terarah, diperlukan perumusan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis pengarang dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan*?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe?
3. Bagaimana konflik batin tokoh dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soedikaji dari psikologi sastra?
4. Bagaimana implementasi hasil penelitian konflik batin tokoh dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis pengarang dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan*.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe.
3. Mendeskripsikan konflik batin tokoh dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soedikaji dari psikologi sastra.
4. Mendeskripsikan implementasi konflik batin tokoh dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapat suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui konflik batin yang terdapat dalam novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang psikologi sastra Indonesia serta membuktikan bahwa sebuah novel tidak hanya menjadi bahan hiburan saja, melainkan juga menjadi sumber belajar.

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya tentang analisis konflik batin kajian psikologi sastra.

2) Bagi Mahasiswa Bahasa Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi idea tau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian tentang novel *Pirate Wind: Cinta, Ketamakan, dan Pengkhianatan* karya Yan Soe dapat memberikan masukan pengetahuan tentang gambaran fenomena realita dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai bahan ajar khususnya materi tentang sastra.